

Nama : Syifa Dwi Putriyani

NPM : 2413031024

Kelas : 24A

MK : Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS (*CRITICAL THINKING*)

Mata Pelajaran: Ekonomi

Materi: Kelangkaan

Kelas: X

Bentuk Penilaian: Tugas Analisis Kritis

A. Tugas (Instrumen Penilaian)

Petunjuk:

Di suatu kota, terjadi kelangkaan minyak goreng dalam beberapa minggu terakhir. Barang tersebut sulit ditemukan di pasar dan jika tersedia, harganya jauh lebih tinggi dari biasanya. Setelah ditelusuri, kelangkaan ini disebabkan oleh terganggunya distribusi, meningkatnya permintaan dari masyarakat, serta terbatasnya jumlah produksi dari produsen.

Tugas siswa:

1. Identifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kelangkaan minyak goreng tersebut!
 2. Jelaskan hubungan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemenuh kebutuhan yang terbatas dalam kasus tersebut!
 3. Analisis dampak kelangkaan terhadap kehidupan masyarakat!
 4. Berikan solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kelangkaan tersebut!
-

B. Indikator Keterampilan Berpikir Kritis

1. Mengidentifikasi masalah

Siswa mampu mengenali dan menjelaskan permasalahan utama dalam kasus, yaitu terjadinya kelangkaan minyak goreng.

2. Menganalisis penyebab

Siswa mampu menguraikan faktor-faktor penyebab kelangkaan secara logis, seperti keterbatasan produksi, distribusi yang terganggu, dan peningkatan permintaan.

3. Menghubungkan konsep ekonomi

Siswa mampu mengaitkan kasus dengan konsep kelangkaan, kebutuhan tidak terbatas, serta keterbatasan alat pemenuh kebutuhan.

4. Mengevaluasi dampak

Siswa mampu menilai dampak kelangkaan terhadap berbagai pihak, seperti konsumen dan produsen, secara kritis dan objektif.

5. Menyusun Solusi

Siswa mampu merumuskan solusi yang rasional dan relevan untuk mengatasi masalah kelangkaan.

6. Menarik Kesimpulan

Siswa mampu menyimpulkan inti permasalahan dan hasil analisis secara jelas dan sistematis.

C. Rubrik Penilaian

Skor	Kriteria
4 (Sangat Baik)	Jawaban sangat lengkap, analisis mendalam, menggunakan konsep ekonomi secara tepat, solusi logis dan inovatif.
3 (Baik)	Jawaban cukup lengkap, analisis cukup tepat, menggunakan konsep ekonomi dengan benar, solusi relevan.
2 (Cukup)	Jawaban kurang lengkap, analisis masih dangkal, penggunaan konsep kurang tepat, solusi kurang relevan.
1 (Kurang)	Jawaban tidak lengkap, analisis lemah/tidak sesuai, tidak menggunakan konsep ekonomi dengan benar.

D. Detail Rubrik

Indikator	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)
Identifikasi Masalah	Mampu mengidentifikasi masalah secara tepat, jelas, dan lengkap	Mengidentifikasi masalah dengan cukup tepat, namun kurang lengkap	Mengidentifikasi masalah tetapi masih kurang tepat	Tidak mampu mengidentifikasi masalah
Analisis Penyebab	Mampu menjelaskan faktor penyebab secara lengkap, logis, dan relevan	Menjelaskan beberapa faktor penyebab dengan cukup logis	Menjelaskan faktor penyebab namun kurang tepat atau terbatas	Tidak mampu menjelaskan penyebab
Keterkaitan Konsep Ekonomi	Mampu mengaitkan kasus dengan konsep kelangkaan secara tepat dan mendalam	Mengaitkan dengan konsep namun belum mendalam	Mengaitkan konsep tetapi kurang tepat	Tidak mampu mengaitkan konsep
Evaluasi Dampak	Mampu menjelaskan dampak secara luas dan dari berbagai sudut pandang	Menjelaskan dampak namun masih terbatas	Menjelaskan dampak secara sederhana	Tidak mampu menjelaskan dampak

Solusi yang Diberikan	Solusi sangat relevan, logis, dan aplikatif	Solusi cukup relevan, namun kurang rinci	Solusi kurang tepat atau kurang realistis	Tidak memberikan solusi
Kesimpulan	Kesimpulan jelas, sistematis, dan sesuai dengan analisis	Kesimpulan cukup jelas namun kurang lengkap	Kesimpulan kurang tepat	Tidak memberikan kesimpulan

E. Skor:

1. Skor maksimum: 24
2. Kategoroi Penilaian:
 - 21-24 = Sangat Baik
 - 16-20 = Baik
 - 11-15 = Cukup
 - 0-10 = Kurang
3. Atau juga bisa dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{total skor}}{24} \times 100$$

F. Catatan Guru

- Penilaian dapat dilakukan secara individu atau kelompok
- Dapat dikombinasikan dengan presentasi untuk menilai komunikasi
- Bisa dikembangkan menjadi proyek mini (Project-Based Learning)